



# LITERASI LINTAS MATA PELAJARAN

## **Penulis :**

Dr. Hena Dian Ayu, M.Pd., M.Si.

Dr. Cholifah Tur Rosidah, M.Pd.

Nora Ronita Dewi, M.Hum.

Semaria Eva Elita Girsang, M.Pd.

Aristo Hardinata, M.Pd.

Nana Mardiana, M.Pd.

Mia Sari.

Hosnul Fatima.

Uswatun Hasanah.

## **Redaksi :**

Jl. S. Supriadi 48, Malang, 65148, Indonesia

e-mail: [kanjuruhanpress@unikama.ac.id](mailto:kanjuruhanpress@unikama.ac.id)

<http://www.kanjuruhanpress.unikama.ac.id>

## **Desain Cover & Penata Isi**

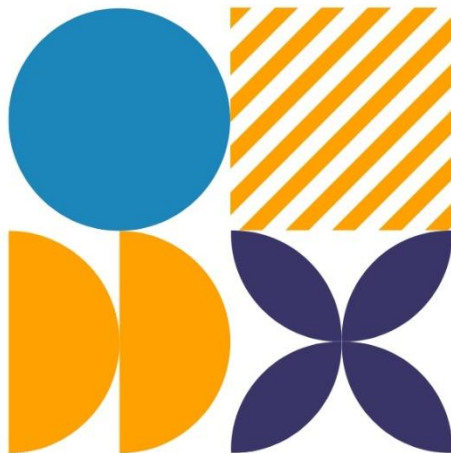
Tim Kanjuruhan Press

## **Penerbit:**

Kanjuruhan Press

## **Hak Cipta dilindungi Undang-undang**

All Rights Reserved



# LITERASI LINTAS MATA PELAJARAN

©2024

## Penulis

Dr. Hena Dian Ayu, M.Pd., M.Si.

Dr. Cholifah Tur Rosidah, M.Pd.

Nora Ronita Dewi, M.Hum.

Semaria Eva Elita Girsang, M.Pd.

Aristo Hardinata, M.Pd.

Nana Mardiana, M.Pd.

Mia Sari.

Hosnul Fatima.

Uswatun Hasanah.

## Desain Cover & Penata Isi

Tim Kanjuruhan Press

## Penerbit:

Kanjuruhan Press

Anggota IKAPI 135/JTI/2011

APPTI 002.019.1.10.2017

## Redaksi :

Jl. S. Supriadi 48, Malang, 65148, Indonesia

Gedung B-2 Lt.1

Telp: 0341-801488

e-mail: [kanjuruhanpress@unikama.ac.id](mailto:kanjuruhanpress@unikama.ac.id)

<http://www.kanjuruhanpress.unikama.ac.id>

**ISBN:** 9786238908905

Cetakan Pertama, September 2024

i-x+61 hlm, 15.5 cm x 23.5 cm

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

*All Rights Reserved*

## HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

### Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).

Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

## KATA PENGANTAR

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) merilis hasil studi PISA 2022, pada Selasa, 5 Desember 2023. Hasil PISA 2022 menunjukkan peringkat hasil belajar literasi Indonesia naik 5 sampai 6 posisi dibanding PISA 2018. Peningkatan ini merupakan capaian paling tinggi secara peringkat (persentil) sepanjang sejarah Indonesia mengikuti PISA.

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Anwar Makarim, menyampaikan bahwa peningkatan peringkat ini menunjukkan ketangguhan sistem pendidikan Indonesia dalam mengatasi hilangnya pembelajaran (*learning loss*) akibat pandemi. Khususnya literasi membaca, peringkat Indonesia di PISA 2022 naik 5 posisi dibanding sebelumnya. Peningkatan posisi Indonesia pada PISA 2022 mengindikasikan resiliensi yang baik dalam menghadapi pandemi Covid-19. Skor literasi membaca internasional di PISA 2022 rata-rata turun 18 poin, sedangkan skor Indonesia mengalami penurunan sebesar 12 poin, yang merupakan penurunan dengan kategori rendah dibandingkan negara-negara lain. Berita tersebut cukup membanggakan.

Literasi adalah kunci untuk memahami dan berpartisipasi dalam dunia yang semakin kompleks dan cepat berubah. Hal ini bukan hanya tentang kemampuan dasar dalam membaca dan menulis, tetapi juga tentang kemampuan untuk memahami, mengekspresikan, dan menganalisis informasi dalam berbagai bentuk. Literasi bukan hanya menjadi suatu keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan, tetapi juga merupakan bekal berharga untuk masa depan.

Literasi memungkinkan individu untuk mengakses dan memahami pengetahuan dari berbagai sumber. Dalam era informasi saat ini, kemampuan untuk mencari, memilah, dan memahami informasi yang ditemukan di internet, buku, majalah, dan berbagai media sangat penting. Literasi membuka pintu bagi siswa untuk terus belajar sepanjang hidupnya dan menjadikannya terhubung dengan dunia.

Selain itu literasi juga membantu dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Ketika siswa terbiasa membaca dan

memproses informasi secara sistematis, mereka belajar untuk mengidentifikasi argumen yang kuat, memahami perspektif yang berbeda, dan mengambil keputusan yang bijak. Kemampuan ini sangat berharga dalam menghadapi tantangan masa depan yang seringkali kompleks dan memerlukan pemikiran analitis.

Lebih dari sekadar membaca dan menulis, literasi juga tentang berkomunikasi secara efektif. Siswa yang memiliki kemampuan literasi baik, cenderung lebih mampu menyampaikan ide-ide dengan jelas dan persuasif, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan. Kemampuan komunikasi yang baik sangat penting dalam berbagai bidang, termasuk pekerjaan, hubungan sosial, dan kepemimpinan.

Literasi memberdayakan individu untuk mengambil kontrol atas hidupnya. Dengan literasi, siswa dapat memahami hak-haknya, mengambil keputusan yang informasional dan rasional, serta berkontribusi dalam masyarakat dengan cara yang positif. Hal ini merupakan pondasi dari kemandirian dan partisipasi aktif dalam kehidupan sosial, politik, dan ekonomi.

Literasi adalah kunci untuk peluang pendidikan yang lebih baik dan karier yang lebih cerah. Dalam banyak kasus, pekerjaan yang baik memerlukan tingkat literasi yang tinggi. Selain itu, kemampuan literasi yang kuat memungkinkan seseorang untuk mengejar pendidikan lebih tinggi dan mengakses peluang pendidikan yang lebih baik.

Dunia terus berkembang dengan cepat, terutama dalam hal teknologi dan inovasi. Literasi memungkinkan individu untuk mengikuti perkembangan tersebut, memahami teknologi baru, dan berkontribusi dalam mendorong inovasi. Orang yang literat dalam bidang teknologi memiliki peluang yang lebih baik untuk berhasil di dunia yang semakin terhubung.

Berdasarkan urgensi literasi dalam berbagai konteks kehidupan, maka sangat penting bagi seorang guru maupun calon guru dari berbagai bidang ilmu untuk menguasai keterampilan mengimplementasikan literasi lintas mata pelajaran. Selain itu keterampilan tersebut juga merupakan bagian dari kompetensi pedagogi yang harus dimiliki.

Buku ini disusun sebagai salah satu panduan dalam mengimplementasikan literasi lintas mata pelajaran. Tentunya sesuai

dengan kebutuhan pembelajaran abad 21 yang didukung dengan aplikasi berbasis teknologi digital, berisi mengenai berbagai bagaimana konsep literasi lintas mata pelajaran dan penggunaan multimoda untuk mendukung prosesnya. Buku ini juga berisikan beberapa strategi dan asesmen yang digunakan dalam lintas mata pelajaran. Pembaca buku ini juga diajarkan untuk melihat bagaimana budaya literasi dalam lintas mata pelajaran diciptakan untuk mengembangkan kecakapan literasi peserta didik.

Pola pemaparan materi bukan hanya pada aspek teori, tetapi juga menekankan pada aspek implementasi praktis dalam proses pembelajaran. Melalui pola penyajian tersebut, diharapkan buku ini mampu memberikan makna bagi keberhasilan pembelajaran untuk mewujudkan sumber daya manusia yang utuh dan implementasi literasi lintas mata Pelajaran pada proses pembelajaran di abad 21 khususnya.

Terwujudnya buku ini merupakan bukti sifat *Ar-rasyid* yang dimiliki Allah. Dialah Tuhan yang Maha Pandai dengan segala ilmuNya. Puji syukur senantiasa penulis panjatkan pada Allah Azza Wajallah, Tuhan Yang Maha Agung. Hanya dengan pertolonganNya buku ini dapat diselesaikan. Peran LPDP yang telah memberikan beasiswa microcredential literasi bagi dosen PPG di Western Sydney University, Perguruan Tinggi tempat penulis mengabdikan, keluarga, kerabat, dan rekan sejawat juga menjadi sumber energi khusus bagi penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesejahteraan dan rahmat bagi kita. Aamiin. Akhirnya, penulis berharap kehadiran karya ini dapat menjadi secercah pelita bagi kemajuan pendidikan di negeri tercinta Indonesia.

....., ..... Februari 2024  
Salam Bergerak dengan Hati,  
Pulihkan Pendidikan

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                           |      |
|-----------------------------------------------------------|------|
| Kata Pengantar .....                                      | v    |
| Daftar Isi.....                                           | viii |
| BAB I Konsep Literasi Mata Pelajaran.....                 | 1    |
| A.    Definisi.....                                       | 1    |
| B.    Multimoda dalam Literasi Lintas Mata Pelajaran..... | 5    |
| C.    Tugas.....                                          | 13   |
| BAB II Strategi Literasi Lintas Mata Pelajaran .....      | 15   |
| A.    Definisi.....                                       | 15   |
| B.    Peran Guru.....                                     | 19   |
| C.    Tugas.....                                          | 29   |
| BAB III Asesmen Literasi.....                             | 31   |
| A.    Definisi.....                                       | 31   |
| B.    Teknik Asesmen .....                                | 32   |
| C.    Teknologi dalam Asesmen .....                       | 33   |
| D.    Refleksi Diri.....                                  | 36   |
| E.    Tugas.....                                          | 41   |
| BAB IV Budaya Literasi.....                               | 42   |
| A.    Definisi.....                                       | 42   |
| B.    Tugas.....                                          | 51   |
| BAB V Kecakapan Literasi.....                             | 52   |
| A.    Definisi.....                                       | 52   |
| B.    Peran guru .....                                    | 54   |
| C.    Tugas.....                                          | 57   |
| Daftar Pustaka .....                                      | 58   |

---